

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Medan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan proses sains siswa setelah proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi listrik dinamis kelas XII di SMA Negeri 6 Medan T.P 2018/2019 memiliki peningkatan yang besar, Hal ini dilihat dari nilai rata – rata pretes yang awalnya hanya 26,34 meningkat menjadi 83,69.
2. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi listrik dinamis kelas XII di SMA Negeri 6 Medan T.P 2018/2019 memiliki peningkatan dilihat dari rata-rata pretes yang awalnya 23,04 meningkat menjadi 70,27.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan di peroleh nilai postest $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,1104 > 1,66984$). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *inquiry training* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok listrik dinamis kelas XII di SMA Negeri 6 Medan T.P 2018/2019

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri 6 Medan, maka peneliti memberikan saran :

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mencoba meminta bantuan dan mengikut sertakan guru bidang studi fisika di sekolah tersebut untuk membimbing dan mengamati siswa selama melaksanakan kegiatan praktikum didalam berdiskusi kelompok.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan membuat perencanaan yang lebih baik pada pengorganisasian kelompok dan diharapkan lebih mengoptimalkan

pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas

3. Peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan simulasi sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry training* terhadap peserta didik, agar peserta didik lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran *inquiry training* ketika melakukan penelitian, sehingga pembelajaran dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Model ini akan lebih baik apabila perangkat praktikum disediakan lebih banyak untuk menghindari jumlah kelompok yang berlebihan. Hal ini bertujuan agar setiap anggota dalam tiap-tiap kelompok akan lebih mudah diorganisir dan menyelesaikan diskusi kelompok sehingga peserta didik akan aktif dalam melakukan kegiatan berkelompok.